

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR): Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019

Tanstadhica Ainun Gatandi

ABSTRAK

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipakai saat ini atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* masih bersifat konvensional serta pengukuran yang dipakai yaitu masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index*, yang dimana indikatornya masih dibatasi dengan aspek material saja. Dengan adanya keterbatasan tersebut, sudah mulai banyak diperbincangkan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu *Islamic Social Reporting*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling* pada 10 Bank Umum Syariah dengan periode observasi selama lima tahun, sehingga diperoleh 50 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari *annual report* masing-masing Bank Umum Syariah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program *software EvIEWS* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Selain itu, berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan pada variabel Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata Kunci: Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas

Factors Influencing The Disclosure Of Islamic Social Reporting (ISR): An Empirical Study On Sharia Commercial Banks In Indonesia In 2015-2019

Tanstadhica Ainun Gatandi

ABSTRACT

Disclosure of social responsibility that is used today or what is called Corporate Social Responsibility is still conventional and the measurement used is still referring to the Global Reporting Initiative Index, where the indicators are still limited to material aspects. With these limitations, there has been a lot of discussion about the disclosure of social responsibility in accordance with sharia principles, namely Islamic Social Reporting. This study aims to analyze the effect of Company Age, Sharia Supervisory Board Size, Profitability, and Liquidity on the disclosure of Islamic Social Reporting at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2019. Sampling was done by means of purposive sampling technique at 10 Islamic Commercial Banks with an observation period of five years, in order to obtain 50 samples. Data collection is carried out using secondary data from the annual report of each Islamic Commercial Bank. The analysis in this study uses panel data regression using the Eviews 10 software program. The results show that the best model used in this study is the Fixed Effect Model. In addition, based on the results of the F test, it shows that simultaneously all variables have a significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting. Meanwhile, based on the results of the T test, it shows that the variables of Company Age and Size of the Sharia Supervisory Board have a significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting, while the Profitability and Liquidity variables have no effect on the disclosure of Islamic Social Reporting.

Keywords: Islamic Social Reporting Disclosure, Company Age, Sharia Supervisory Board Size, Profitability, Liquidity.

العوامل المؤثرة في الإفصاح عن التقارير الاجتماعية الإسلامية (ISR): دراسة تطبيقية على

البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا 2015-2019

تنستا دحيا الن غتند

الملخص

لا يزال الإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية المستخدمة اليوم أو ما يسمى بالمسؤولية الاجتماعية للشركات تقليدياً ولا يزال القياس المستخدم يشير إلى مؤشر مبادرة إعداد التقارير العالمية ، حيث لا تزال المؤشرات مقتصرة على الجوانب المادية. مع هذه القيود ، كان هناك الكثير من النقاش حول الكشف عن المسؤولية الاجتماعية وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية ، وهي التقارير الاجتماعية الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير عمر الشركة وحجم هيئة الرقابة الشرعية والربحية والسيولة على الإفصاح عن التقارير الاجتماعية الإسلامية في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في 2015-2019. تم أخذ العينات عن طريق تقنية أخذ العينات الهادفة في 10 بنوك تجارية إسلامية مع فترة مراقبة مدتها خمس سنوات للحصول على 50 عينة. يتم جمع البيانات باستخدام بيانات ثانوية من التقرير السنوي لكل بنك تجاري إسلامي. يستخدم وأظهرت النتائج أن أفضل **Eviews 10** التحليل في هذه الدراسة لوحة انحدار البيانات باستخدام برنامج F نموذج تم استخدامه في هذه الدراسة هو نموذج التأثير الثابت. بالإضافة إلى ذلك ، وبناءً على نتائج اختبار ، فإنه يوضح أن جميع المتغيرات في نفس الوقت لها تأثير كبير على الكشف عن التقارير الاجتماعية ، فقد تبين أن متغيرات عمر الشركة وحجم هيئة T الإسلامية. وفي الوقت نفسه ، وبناءً على نتائج اختبار الرقابة الشرعية لها تأثير كبير على الإفصاح عن التقارير الاجتماعية الإسلامية ، في حين أن متغيرات الربحية والسيولة ليس لها تأثير على الإفصاح. التقارير الاجتماعية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: إفصاح التقارير الاجتماعية الإسلامية، عمر الشركة، حجم هيئة الرقابة الشرعية،

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	’	Apostrof
14	ص	ṡ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbu>tjah

Transliterasi untuk *ta marbu>tjah* ada dua, yaitu *ta marbu>tjah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbu>tjah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *maka ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan (h).

5. **Syaddah (Tasydi>d)**

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

9. **Lafz} al-Jala>lah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.